

MAKALAH



Mengeja Arah Pilihan Identitas Politik Kaum Muda

Oleh:

Ikmal Yasir

(Ketua Himpunan Mahasiswa Islam MPO Cabang Yogyakarta)



Mengeja Arah Pilihan Identitas Politik Kaum Muda

(dalam 21 tweet)

oleh: Ikmal Yasir

(1)

Politik identitas secara luas adalah politik afirmasi ke dalam yang lahir dari semangat individu, kelompok sosial, agama, atau komunitas tertentu.

(2)

Politik identitas bisa bersifat positif maupun negatif

(3)

Identitas berubah menjadi politik identitas ketika menjadi basis perjuangan aspirasi kelompok.

(4)

Identitas bukan hanya persoalan sosio-psikologis namun juga politis. Ada politisasi atas identitas.

(5)

Identitas yang menjadi salah satu dasar konsep kewarganegaraan adalah kesadaran atas kesetaraan manusia sebagai warganegara.

(6)

Sebagai negara -bangsa, perbedaan-perbedaan tersebut harus dilihat sebagai realitas yang wajar dan niscaya.

(7)

Keragaman adalah mozaik yang mempercantik gambaran tentang Indonesia secara keseluruhan.

(8)

Keberagaman yang kaya akan perbedaan identitas, agama, budaya tidak dialami sebagai rahmat atau berkat, tetapi sering menjadi laknat yang berkepanjangan.

(9)

Idealnya dalam suatu negara-bangsa, semua identitas dari kelompok yang berbeda-beda itu dilampaui, idealitas terpenting adalah identitas nasional.

(10)

Panggilan politik adalah menata kehidupan bersama dan berjuang untuk meramu segala perbedaan dalam membentuk masyarakat yang tertata dengan baik.

(11)

Seni berpolitik adalah mengola segala serpihan perbedaan menjadi mozaik negara yang indah.

(12)

Kaum muda harus mempunyai sandaran paradigma yang kokoh ditengah konstelasi politik identitas.

(13)

Karena sesungguhnya peperangan yang nampak dalam abad ini adalah ideologi. Peperangan ideologi kecenderungan memunculkan proses hegemoni.

(14)

Proses penyadaran terhadap sistem dan struktur yang mendominasi/menghegemoni adalah suatu keniscayaan yang patutnya dilakukan kaum muda.

(15)

Identitas kepemudaan, intelektualitas dan religiusitas sebagai ciri paradigma gerakan kaum muda.

(16)

Kesadaran kritis perlunya dibangun pada jiwa gerakan kaum muda.

(17)

Kesadaran membangun ruang dan kesempatan agar masyarakat terlibat dalam suatu proses dialog penciptaan struktur yang secara fundamental baru dan lebih baik atau lebih adil.

(18)

Dalam bingkai kebhinekaan, penyadaran harus diberikan bahwa “kita harus mengakui hak untuk berbeda, tetapi kita juga harus memiliki kewajiban untuk berintegrasi”.

(19)

Satu hal penting adalah menyadari dilematis demokrasi dan melihat ketidakidealannya agar kita sanggup menemukan pengertian-pengertian baru yang lebih kreatif sebagai bentuk identitas politik kita.

(20)

Pada akhirnya kita tidak perlu memperkokoh identitas kita dalam artifisial belaka sebagai dasar untuk hidup damai.

(21)

Yang kita butuhkan adalah adanya pengakuan akan identitas nasional yang berbeda-beda dan memberi ruang yang bebas, setara dan fair dalam setiap ekspresi politik.

Terima Kasih